

**PENGARUH LEVERAGE, LIKUIDITAS,  
TOTAL ASSET TURNOVER PADA PROFITABILITAS**  
(Studi Empiris di Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi  
yang Tercatat di BEI Periode 2015-2020)

**Erlitawati Kaharudin<sup>1\*</sup>, Anang Tri Wahyono<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Akademi Entrepreneurship Terang Bangsa Semarang, Indonesia  
e-mail: [erlita@aeterbang.ac.id](mailto:erlita@aeterbang.ac.id), [anang@aeterbang.ac.id](mailto:anang@aeterbang.ac.id)

\* author corespondence

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *leverage*, likuiditas, dan *total asset turnover* terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diperoleh dari situs resmi BEI. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, sementara likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Sebaliknya, total asset turnover berdampak positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa perusahaan manufaktur perlu mengelola struktur utang secara hati-hati untuk menghindari peningkatan risiko keuangan yang dapat menghambat pertumbuhan profitabilitas. Di sisi lain, perusahaan perlu meningkatkan efisiensi penggunaan asetnya untuk meningkatkan penjualan dan laba. Dari penelitian ini perusahaan harus menjaga keseimbangan antara penggunaan utang dan modal sendiri, serta terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional. Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan sampel yang lebih besar dan periode penelitian yang lebih panjang. Selain itu, penelitian juga dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi profitabilitas, seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan industri, dan kondisi ekonomi makro.

**Kata kunci:** *leverage; likuiditas; total asset turnover; profitabilitas; perusahaan manufaktur*

**Abstract**

*This research aims to examine the influence of leverage, liquidity and total asset turnover on the profitability of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2015-2020 period. This research uses secondary data in the form of manufacturing company financial reports obtained from the official IDX website. The data collection technique was carried out using the documentation method, while data analysis used multiple linear regression. The research results show that leverage has a negative and significant effect on profitability, while liquidity has no significant effect. On the other hand, total asset turnover has a positive and significant impact on profitability. These findings indicate that manufacturing companies need to manage debt structures carefully to avoid increasing financial risks that could hamper profitability growth. On the other hand, companies need to increase the efficiency of using their assets to increase sales and profits. From this research, companies must maintain a balance between the use of debt and their own capital, and continue to strive to improve operational efficiency. For further research, it is recommended to expand the scope of the research by involving a larger sample and a longer research period. In addition, research can also consider other factors that might influence profitability, such as company size, industry growth, and macroeconomic conditions.*

**Key words:** *leverage; liquidity; total asset turnover; profitability; manufacturing companies*

## PENDAHULUAN

Persaingan dunia usaha khususnya perusahaan manufaktur dalam memproduksi produk berkualitas serta harga murah untuk meningkatkan kemampuan penjualan dan bersaing di pasar dunia. Nilai perusahaan yang besar dapat menciptakan kepercayaan tak berupa kinerjanya tetapi juga terhadap prospeknya di masa depan. Hal ini dapat terlihat dari

bagaimana organisasi menghasilkan keuntungan dari aktivitas bisnisnya (Shafira, 2023). Pencapaian keuntungan (profit) yang tinggi merupakan salah satu tujuan utama didirikannya suatu perusahaan, guna meningkatkan kesinambungannya (*going concern*), yang bergantung pada tingkat kesehatan dan produktivitas (reputasi) tindakannya (Velencia & Liana, 2019). Dari faktor di atas diketahui bahwa perusahaan mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibannya pada investor, serta tingkat penciptaan nilai perusahaan dan perkembangan di waktu mendatang juga penting (Afriyanti & Didit, 2018).

Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio digunakan untuk mengevaluasi profitabilitas suatu perusahaan dan mengukur kinerja operasional perusahaan. Segala sesuatu di suatu perusahaan mempengaruhi profitabilitasnya. Hutang yang berasal dari kepemilikan berfungsi sebagai uang riil dan dimaksudkan untuk meningkatkan keuntungan bagi pemegang saham (Sjahriani, 2017). Artinya, perusahaan akan semakin sehat ketika perusahaan dapat menyediakan dana untuk menjalankan operasional perusahaan, sehingga mengurangi risiko peminjaman dan mengurangi biaya pembayaran bunga perusahaan.

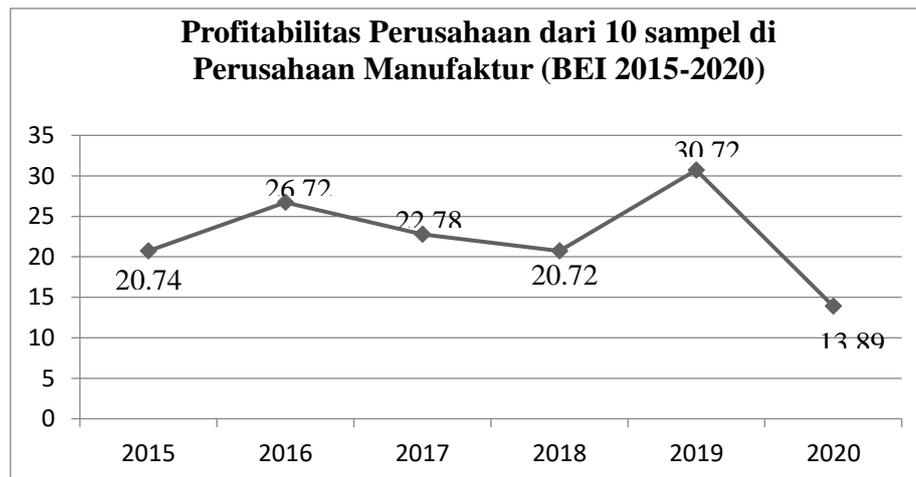
Menurut Kasmir (2016), rasio pendapatan menunjukkan kesanggupan suatu perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek. Home dan Wachowicz dalam Satriana (2017), dampak ekonomi dari produk adalah semakin banyak aset likuid maka semakin tinggi pula pendapatan perusahaan.

*Total aset turnover* digunakan untuk menghitung total perputaran aset, dan penjualan yang dihasilkan per aset. Rasio *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan seberapa efisien seluruh aset yang dimanfaatkan untuk memperoleh penjualan. Alasan pemilihan rasio ini adalah menggunakan hasil yang ditunjukkan oleh perhitungan TATO untuk menentukan di mana perusahaan menghasilkan keuntungan.

**Tabel 1.** Profitabilitas 10 perusahaan sampel (BEI)

No	Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	8.60	11.99	11.00	9.94	12.16	11.68
2	PT. Delta Jakarta Tbk.	22.60	25.14	14.44	26.33	25.72	11.63
3	PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.	18.70	20.34	16.91	14.69	18.22	23.76
4	PT. Akhasa Wira Internasional Tbk.	10.00	14.56	9.04	10.99	15.15	19.38
5	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	16.65	28.12	11.90	9.49	18.93	14.99
6	PT. Siantar Top Tbk.	18.41	14.91	15.60	15.49	22.47	23.52
7	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	64.83	119.68	124.15	104.91	105.24	19.93
8	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	22.76	19.39	4.80	4.36	7.17	4.51
9	PT. Sekar Bumi Tbk.	11.67	6.12	2.53	1.53	69.86	0.65
10	PT. Sekar Laut Tbk.	13.20	6.97	7.47	9.42	12.29	8.82
<b>RATA-RATA</b>		<b>20.74</b>	<b>26.72</b>	<b>22.78</b>	<b>20.72</b>	<b>30.72</b>	<b>13.89</b>

Dapat dijelaskan bahwa profitabilitas perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan di 2015-2020. Dimana di 2015 dengan rata-rata profitabilitas 20,74%, 2016 naik dengan profitabilitas 26,72%, setelah itu 2017 turun menjadi 22,78%, 2018 turun menjadi 20,72%, 2019 naik menjadi 30,72%. Dan 2020 turun menjadi 13,89%.



Gambar 1. Grafik Profitabilitas

Sama halnya dengan grafik diatas menjelaskan bahwa profitabilitas perusahaan terjadi peningkatan dan penurunan pada 2015-2020. Dimana pada 2015 dengan rata-rata profitabilitas 20,74%, 2016 naik menjadi 26,72%, 2017 mengalami penurunan dengan rata-rata 22,78%, 2018 profitabilitas turun menjadi 20,72%, 2019 naik menjadi 30,72%. 2020 turun menjadi 13,89%. Tingginya profitabilitas perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya.

#### Profitabilitas

Henny (2019), menyatakan profitabilitas yaitu kesanggupan untuk menghasilkan profit. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa margin laba adalah rasio untuk mengukur profitabilitas. *Return on total assets* untuk menunjukkan tingkat pengembalian (*return*) dari seluruh aset suatu perusahaan.

#### Peranan Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas untuk menghitung keadaan normal bisnis dan profitabilitas suatu perusahaan (Hery, 2017). Perusahaan yang memiliki sistem manajemen yang baik melaporkan pendapatan dan penjualan dalam laporan keuangan. Profitabilitas bisnis berkorelasi positif dengan rasionya. Profitabilitas, yang dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan pengeluaran, menunjukkan tingkat produktivitas dan profitabilitas suatu perusahaan. Analisis bisnis adalah perlu untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat mengenai profitabilitas.

#### Rasio Keuntungan

Evaluasi profitabilitas suatu perusahaan dalam akun keuangan melibatkan penggunaan berbagai rasio profitabilitas, termasuk rasio *return on equity*. Dinyatakan dalam persentase, rasio profitabilitas yang dikenal dengan ROE (*Return on Equity*) mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang menggunakan dana dari pemilik. ROE yang mengacu pada laba yang berbeda dengan pendapatan, atau biasa disebut laba operasi, dengan rumus:  $ROE = \text{Laba Bersih Setelah pajak} : \text{Ekuitas Pemegang Saham}$ .

#### Leverage (*Debt to Equity Ratio*)

Keuntungan berasal dari pemanfaatan aset serta pendapatan dimana sumber pendapatannya berasal dari hutang karena mempunyai bunga dan uang riil, dengan tujuan untuk mengumpulkan dana potensial bagi pemegang saham (Al Human dkk., 2019). Rasio *leverage* menunjukkan bagaimana aset perusahaan digunakan untuk pembiayaan dan pinjaman. Keuntungan yang diperoleh perusahaan dapat diperkirakan dengan menggunakan

metode DER (Saputra & Asyik, 2017). Total hutang memiliki seluruh persamaan sebagai berikut:  $DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$

$$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

**Likuiditas (Current Ratio)**

Likuiditas suatu perusahaan menunjukkan kemampuannya untuk mencukupi kebutuhan jangka pendek tepat waktu. Perusahaan yang menguntungkan, tetapi tidak mempunyai uang yang likuid maka tidak akan mampu membayar dividen. Perusahaan dapat melakukan kewajiban keuangan dengan tepat waktu berarti perusahaan berada dalam kondisi yang baik, mempunyai likuiditas yang baik, dan perusahaan mempunyai arus kas atau aset yang lebih banyak dibandingkan yang dimilikinya saat ini. Pemberi pinjaman juga dapat memeriksa apakah perusahaan tersebut baik atau tidak.

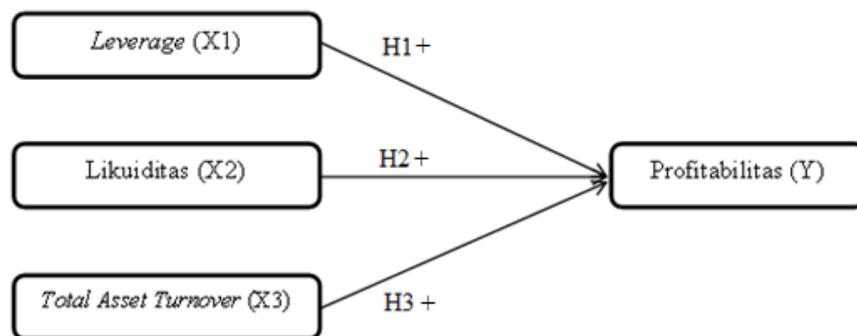
Metode yang digunakan untuk menentukan arus kas suatu perusahaan dikenal dengan *Current Ratio* (CR). Rasio khusus ini memberikan gambaran mengenai jumlah kewajiban lancar yang dapat dikonversi menjadi uang tunai jangka pendek. Untuk menghitung rasio ini, seseorang harus membagi aset lancar perusahaan dengan kewajiban lancarnya (Hamidah, 2019). Perhitungan ini dilakukan dengan menggunakan metode ICMD.

**Rasio Perputaran Total Aset**

Total modal kerja mengacu pada kemampuan menghasilkan penjualan dengan menggunakan seluruh aset suatu Perusahaan. Menurut penelitian Kasmir (2013), semakin tinggi nilai total aset lancar (TATO), mengakibatkan harga jualnya dan keuntungan yang diharapkan semakin tinggi. Saat nilai total aset lancar (TATO) naik maka profitabilitas juga meningkat. Menurut (Abdillah et al., 2017). Rasio TATO yaitu:  $\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$ .

Rasio perputaran total aset berfungsi sebagai indikator kemampuan perusahaan untuk memperoleh penjualan sehubungan dengan aset milik perusahaan. Dengan mempertimbangkan total aset lancar, seseorang dapat menilai kemampuan perusahaan secara keseluruhan ketika menggunakan seluruh asetnya secara efektif untuk menghasilkan penjualan. Konsep perputaran aset total menandakan pemanfaatan seluruh aset secara efisien dalam produksi barang, sebagaimana dikemukakan oleh Hajar et al. pada tahun 2018.

Berdasarkan riwayat permasalahan, struktur permasalahan, tujuan penelitian dan dasar gambaran diatas, maka hubungan antar variabel penelitian ini dapat dibahas dengan penuh pertimbangan yaitu *leverage*, likuiditas dan total aset.



**Gambar 2.** Kerangka Pikir Teoritis

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 = Leverage memiliki pengaruh positif, signifikan pada profitabilitas

H2 = Likuiditas memiliki pengaruh positif, signifikan pada profitabilitas

H3 = *Total asset turnover* memiliki pengaruh positif, signifikan pada profitabilitas

## METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif untuk menguji hubungan antara variabel-variabel secara empiris dan menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik.

Metode penelitian untuk penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini, untuk mengetahui hubungan antara *leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan profitabilitas perusahaan manufaktur. Lokasi penelitian adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Disini akan menganalisis data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam periode tertentu (2015-2020). Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2015-2020. Sampel yang dipakai adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling* untuk memilih sampel secara acak dari populasi.

Teknik pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Data yang dikumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Data yang dibutuhkan meliputi: Rasio keuangan (*leverage*, likuiditas, *total asset turnover*, dan *profitabilitas*), dan data perusahaan lainnya yang relevan (ukuran perusahaan, umur perusahaan, industri, dll.)

Responden disini adalah perusahaan perdagangan sektor industri yang tercatat di BEI 2015-2020. Contoh yang dipilih adalah: Perusahaan konstruksi termasuk perusahaan saham gabungan yang tercatat di BEI 2015-2020, Perusahaan di bidang pembiayaan konsumen merilis laporan keuangan komprehensif tahun 2015 hingga 31 Desember 2020. Perusahaan di sektor keuangan. Data sekunder yaitu laporan tahunan perusahaan konstruksi yang tercatat di BEI (2015-2020).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Uji Normalitas

Uji normal memakai uji *Kolmogoro-Smirnov*. Untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* kriteria penghilangannya berdistribusi normal ketika nilai sig (2-tailed) > 0,05, namun salah jika nilai sig (2-tailed) < 0,05. Ini dianggap sebagai distribusi data umum. Berikut hasil pengujian SPSS 21.0.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		196
	<i>Mean</i>	,0000000
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Std.Deviation</i>	13,81957545
	<i>Absolute</i>	,082
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Positive</i>	,082
	<i>Negative</i>	-,082
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		1,153
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>		-,140
<i>a. Test distribution is Normal.</i>		
<i>b. Calculated from data.</i>		

Hasil uji normalitas statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* sampel tunggal menunjukkan nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,110 dan tingkat signifikansi sebesar 0,140. Maksudnya

variabel-variabel tersebut berdistribusi normal karena nilai maksimumnya adalah  $0,140 > 0,05$ .

#### b. Analisis Regresi Linear Berganda.

Pengaruh variabel-variabel seperti rasio *leverage*, likuiditas, total aset lancar, dan lain lain pada hasil yaitu:

**Tabel 3.** Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,340	3,373		1,5833	,115
DER	-5,786	1,377	-,304	-4,202	,000
CR	,002	,006	,028	,386	,700
TATO	8,662	1,905	,297	4,546	,000
a. Dependent Variable:		ROE			

Berdasarkan pengujian yang dilakukan diperoleh beberapa garis regresi:  $ROE = 5,340 - 5,786 DER + 0,002 CR + 8,662 TATO + e$

Konstanta  $\alpha = 5,340$

Nilai konstanta ini sangat baik = sebesar 5,340. Konstanta ini mewakili perubahan (X1) DER, (X2) Jika CR dan (X3) TATO stabil atau tidak berubah maka nilai reliabilitas (ROE) berkurang sebesar 5,340. DER sebesar 1 satuan mengakibatkan penurunan ROE sebesar 5,786 (asumsi: variabel independen lainnya tetap), maka. Koef yang memiliki nilai negatif artinya DER mempunyai hubungan negatif pada ROE, nilai DER makin tinggi, nilai ROE nilai ROEmakin rendah.

1) Koefisien regresi  $\beta_2 = 0,002$

Koefisien sebesar 0,002 artinya setiap 1 dengan asumsi variabel independen lain tidak berubah, setiap kenaikan CR, ROE meningkat 0,002. Koef yang nilainya positif menunjukkan adanya korelasi positif CR dengan ROE, makin tinggi CR, makin tinggi pula nilai ROE.

2) Koefisien korelasi  $\beta_3 = 8,662$

Pengganda 8,662 mewakili setiap 1. Tiap kenaikan satu satuan TATO maka meningkatkan ROE sebesar 8,662. Koefisien yang bernilai positif artinya TATO memiliki hubungan positif pada ROE, makin besar nilai TATO, semakin tinggi nilai ROE.

#### c. Uji T

Jika nilai yang disyaratkan  $<$  dari nilai yang ditentukan, maka hipotesis nol diterima, yaitu variabel independen punya pengaruh kecil pada variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil uji t ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.** Hasil Uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coeff.	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,340	3,373		1,5833	,115
DER	-5,786	1,377	-,304	-4,202	,000
CR	,002	,006	,028	,386	,700
TATO	8,662	1,905	,297	4,546	,000
a. Dependent Variable:		ROE			

Hasil pengujian yang diperoleh dan nilai dalam regresi (uji t) memperlihatkan ada pengaruh variabel bebas pada variabel terikat sebagai berikut: e memperlihatkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dihitung nilai t sebesar  $-4,202$ , menerima  $H_0$  maka  $H_0$  ditolak sehingga dapat dikatakan mata uang memiliki pengaruh signifikan pada hasil dan korelasinya negatif, atau hipotesis pertama ditolak.

- 1) Uji kesederhanaan ekonomi (CR) nilai kritis  $,700 > ,05$ , nilai t hitung sebesar  $0,386$ ,  $H_0$  ditolak  $H_0$  diterima, CR tidak signifikan. berdampak pada ROE dan berhubungan positif. Dapat diasumsikan bahwa hipotesis kedua ditolak.
- 2) Uji transformasi TATO menunjukkan signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan t-statistik  $4,546$  maka  $H_0$  diterima,  $H_0$  ditolak, TATO signifikan. Dampaknya pada ROE sudah diterima secara luas. Teori ketiga bisa dibilang benar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Pengaruh Leverage Pada Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji hipotesis memperlihatkan tingkat signifikansi variabel DER  $0,000 < 0,05$ , leverage punya pengaruh signifikan pada ROE dan berkorelasi negatif atau hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh I Gusti Ayu dkk (2019), Dewi dkk (2021), Aisyah dkk (2017) dan Arifin dkk (2018) yang menyatakan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan pada profitabilitas.

### b. Pengaruh Likuiditas Pada Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji hipotesis dalam analisis regresi linier berganda menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel CR sebesar  $0,700 > 0,05$  bahwa CR memiliki pengaruh tidak signifikan pada ROE dan berkorelasi positif atau hipotesis kedua ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas. Current Ratio merupakan ukuran yang paling umum pada kesanggupan perusahaan membayar hutangnya dalam jangka pendek, sebab rasio tersebut menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditor jangka pendek mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas (dalam jangka pendek). Nilai likuiditas yang terlalu tinggi berdampak kurang baik pada *earning power* karena adanya idle cash atau menunjukkan kelebihan modal kerja yang dibutuhkan, kelebihan ini akan menurunkan kesempatan memperoleh keuntungan, dengan demikian hubungan CR tidak memiliki pengaruh dengan ROE (Pratomo, 2017).

Henny dkk (2019), Al Human dkk (2019), dan Afriyanti dkk (2018) melakukan penelitian yang sejalan dengan penelitian ini dimana likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas.

### c. Pengaruh Total Asset Turnover Pada Profitabilitas Perusahaan

Hasil uji regresi linier berganda diatas menunjukkan TATO memiliki pengaruh signifikan pada ROE dan berkorelasi positif. Jadi hipotesis ketiga diterima. Henny dkk (2019) dan Afriyanti dkk (2018) mengadakan penelitian yang hasilnya sejalan dimana *total asset turnover* memiliki pengaruh positif, signifikan pada profitabilitas perusahaan. *Total asset turnover* menunjukkan perbandingan dari total penjualan dibagi total aktiva perusahaan.

## KESIMPULAN

- a. Pengaruh *Leverage* pada Profitabilitas Perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa leverage (diukur dengan *Debt to Equity Ratio* atau DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2020. Peningkatan DER akan menurunkan profitabilitas Perusahaan, dimana penggunaan utang yang tinggi dapat mengurangi laba bersih karena biaya bunga utang yang membebani perusahaan.

- b. Pengaruh Likuiditas pada Profitabilitas Perusahaan. Likuiditas, yang diukur menggunakan *Current Ratio* (CR), tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perusahaan. Hasil ini menunjukkan likuiditas yang sangat tinggi dapat menunjukkan kelebihan modal kerja yang tidak dimanfaatkan secara produktif, yang bisa mengurangi potensi keuntungan.
- c. Pengaruh *Total Asset Turnover* pada Profitabilitas Perusahaan. *Total Asset Turnover* (TATO) menunjukkan bahwa jika perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara lebih efektif akan mengalami peningkatan dalam profitabilitas.

Secara keseluruhan, penelitian ini mengkonfirmasi bahwa faktor-faktor seperti *leverage* dan *total asset turnover* memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas, sementara likuiditas tidak memiliki pengaruh signifikan dalam konteks perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola struktur modal dan efisiensi aset dengan lebih baik untuk memaksimalkan profitabilitas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., Susilawati, R. A. E., & Purwanto N. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Kanjuruhan*. Vol. 20, No. 20, 1-14.
- Afriyanti Hasanah & Didit Enggaryanto. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return on Asset Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *JAMA*. Vol.2, No. 1, 2548-9917.
- Al Human, Ahmad Yusril & Sihotang, Ellen Theresia. (2019). Risiko Usaha terhadap Rasio Kecukupan Modal Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go Public. *Journal of Business and Banking*. Vol. 8 No. 2.
- Arifin, Sarita, Montundu dan Madi. (2019). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Pada Profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 11 No. 2.
- Dewi, Ni Luh Mulya & Ni Wayan Yuniasih. (2021). Pengaruh Pemanfaat Teknologi Informasi, Tingkat Pendidikan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se Kecamatan Mengwi. *Jurnal Hira Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 2. No.3.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media. Jakarta
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Intergrated and Comprehensive edition)*. Jakarta: Grasindo
- Henny, Liana Susanto. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma*. Vol 1 No.2.
- I Gusti Ayu Agung, Mirah Sanjiwani dan Ketut Alit Suardana. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.26, No.3, 2424-2452.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Saputra & Asyik. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage dan corporate governance terhadap tax avoidance. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(8).

- Shafira, Tasya & Mulyani. (2023). Analisis Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bei Pasca Pandemi Covid-19. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Ekonomi*. Vol.20, No.1, 188-200.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&B*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Valencia Jastine dan Liana Susanto. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*. Vol. 2,1296-1305.